

Plagiasi Ardent Dhamar Kenda 202010200319.pdf

by 8 Perpustakaan UMSIDA

Submission date: 29-May-2024 01:15PM (UTC+0700)

Submission ID: 2390598223

File name: Plagiasi Ardent Dhamar Kenda 202010200319.pdf (232.56K)

Word count: 3293

Character count: 21700



Transparansi Pelayanan Penyaluran Dana Sedekah Pada Kantor Layanan Lazizmu Umsida

3 *Transparency of Alms Fund Distribution Services at the Lazizmu Umsida Service Office*

Ardent Dhamar Kenda
202010200319

1
Dosen Pembimbing
Wisnu Panggah Setiyono, SE.M.Si. Ph.D
NIDN. 0007127301

Dosen Penguji 1
Dr. Sriyono, DRS., MM.,
NIDN. 0706126101

Dosen Penguji 2
NIDN.

1
Program Studi Manajemen
Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Januari,
2024

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Transparansi Pelayanan Penyaluran Dana Sedekah Pada Kantor Layanan Lazismu Umsida
Nama Mahasiswa : Ardent Dhamar Kenda
NIM : 202010200319

Disetujui Oleh

1
Dosen Pembimbing
Wisnu Panggah Setiyono, SE.M.Si. Ph.D
NIDN. 0007127301

Dosen Penguji 1
Dr. Sriyono, DRS., MM.,
NIDN. 0706126101

4
Dosen Penguji 2

NIDN.

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi
Dr. Vera Firdaus, S.Psi., MM.
NIDN. 0715067304

Dekan
Poppy Febriana, S.Sos., M.Med.Kom
NIDN. 0711028001

Tanggal Ujian
()

1
Tanggal Lulus
()

DAFTAR ISI

A. Bagian Pengesahan

1. Sampul
2. Lembar Pengesahan
3. Daftar Isi

B. Bagian Isi

1. Judul
2. Abstrak Pendahuluan
3. Pendahuluan
4. Literatur Review
5. Metode Penelitian
6. Hasil dan Pembahasan
7. Simpulan
8. Ucapan Terima Kasih
9. Referensi

C. Pernyataan

1. Pernyataan Publikasi Ilmiah
2. Pernyataan mengenai karya tulis ilmiah dan sumber informasi serta pelimpahan hak cipta

Transparansi Pelayanan Penyaluran Dana Sedekah Pada Kantor Layanan Lazismu Umsida

3 Transparency of Alms Fund Distribution Services at the Lazismu Umsida Service Office

Abstract

The purpose of this study alms Lazismu Umsida service office. Data analysis was performed with interactive model analysis by Miles and Huberman. The results showed that the transparency of the alms fund distribution service at the Lazismu Umsida latanan office was known from four things. First, Lazismu Umsida provides financial reports every 6 months and has information provision facilities, namely muzaki corner and infaq Gisma Umsida social media. Second, Lazismu Umsida has clear and complete data on the purpose of alms funds distribution and the criteria set for the parties receiving and the process of distributing alms funds. Third, there is clarity of information about the purpose, target of alms funds and how to use these funds as well as ease of access for the community. Fourth, Lazismu Umsida distributes alms funds referring to Law Number 23 of 2011 concerning the management of Zakat or Alms and Religious Affairs and Alms.

Keywords: *Transparency, Management, Service, Alms*

Abstrak.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan transparansi pelayanan penyaluran dana sedekah pada kantor layanan Lazismu Umsida. Analisis data dilakukan dengan analisis model interaktif oleh Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan transparansi pelayanan penyaluran dana sedekah pada kantor latanan Lazismu Umsida diketahui dari empat hal. Pertama, Lazismu Umsida menyediakan laporan keuangan tiap 6 bulan sekali serta memiliki sarana penyediaan informasi yakni muzaki corner dan media sosial infaq Gisma Umsida. Kedua, Lazismu Umsida memiliki data yang jelas dan lengkap tentang tujuan penyaluran dana sedekah dan kriteria yang ditetapkan untuk pihak-pihak yang menerima dan proses penyaluran dana sedekah. Ketiga, ada kejelasan informasi tentang tujuan, target dana sedekah dan cara penggunaan dana tersebut serta kemudahan akses bagi masyarakat. Keempat, Lazismu Umsida menyalurkan dana sedekah mengacu Pengelolaan Zakat dan Sedekah.

Kata Kunci: *Transparansi, Manajemen, Pelayanan, Sedekah*

Pendahuluan

Al-Qur'an menjelaskan secara jelas tentang anjuran dan keutamaan berinvestasi melalui sedekah. Bila penjelasan dalam Al-Qur'an belum cukup membuat individu menyadari keutamaan sedekah, Nabi Muhammad SAW juga memberikan anjuran perihal sedekah. Sebagai suri teladan, Nabi Muhammad SAW banyak memberikan dorongan bagi kaum Muslimin untuk bersedekah. Kaum Muslimin dianjurkan untuk bersedekah baik dalam keadaan lapang maupun sempit meskipun dalam jumlah yang sedikit [1]. Bersedekah ketika dalam kondisi serba berkecukupan merupakan sesuatu yang baik karena memberikan dalam jumlah yang relatif banyak. Sementara itu, bersedekah dalam keadaan sempit dan jumlahnya relatif sedikit tetapi menunjukkan keimanan yang tinggi, Allah SWT akan menggajarnya dengan *return* yang cukup tinggi. Selain itu, Kaum Muslimin juga dianjurkan untuk bersedekah tanpa rasa takut akan kehabisan harta dan jatuh miskin [2].

Harta yang dimiliki oleh orang yang bersedekah tidak akan berpengaruh akibat orang tersebut berbagi kepada orang lain. Secara fisik mungkin berkurang, akan tetapi sebetulnya secara non fisik justru bertambah karena bertambahnya investasi orang tersebut di akhirat. Orang-orang yang bersedekah tentu memiliki tingkatan berdasarkan kualitas keagamaannya, semakin kuat agamanya maka akan semakin tinggi kekuatan sedekahnya untuk berbagi kepada orang lain. Menurut Imam Ghazali, sedekah menunjukkan kualitas keIslaman dan keimanan seseorang kepada Allah [3].

Salah satu lembaga yang membantu dalam penyaluran dana sedekah adalah Lazizmu atau Adanya transparansi dari lembaga pengelola sedekah tersebut diharap dapat memberikan keyakinan kepada masyarakat untuk

meyalurkan sedekahnya melalui Lazizmu. Selain itu, transparansi akan menghasilkan kontrol yang baik oleh manajemen dan pihak-pihak yang berkepentingan [5].

Observasi awal peneliti pada Lazizmu Umsida menunjukkan bahwa transparansi penyaluran dana sedekah telah dupayakan melalui berbagai cara, yakni publikasi melalui penggunaan media sosial dan terdapat kwitansi asli dari kantor layanan Lazizmu Umsida. Kantor layanan Lazizmu Umsida menyampaikan laporan mengenai pelayanan penyaluran dana sedekah yang telah dikelola. Laporan tersebut dibuat sebagai wujud transparansi kepada pihak Universitas dan pemangku kepentingan lainnya. Sebagai wujud transparansi kepada masyarakat di lingkup Universitas, kantor layanan Lazizmu Umsida telah peneliti juga menemukan bahwa belum semua masyarakat mengetahui tentang pengelolaan dana sedekah di kantor layanan Lazizmu Umsida.

Peneliti⁹ Irmayani dan Pattisahusiwa menunjukkan bahwa pengelolaan dana sedekah harus transparan, di mana terdapat informasi yang mudah diakses dan dipahami, terdapat media informasi untuk mempublikasikan kegiatan lembaga dan adanya laporan rutin pengelolaan dana sedekah tersebut [6]. Penelitian Ulum, Purwanto dan Pudail menunjukkan bahwa transparansi menjadi kewajiban para pengelola suatu organisasi serta ditunjukkan dengan pengelolaan dana setransparan mungkin bagi masyarakat dan masyarakat diberi kemudahan untuk mendapatkan informasi tentang kebijakan pengelolaan donasi dan sedekah [7]. Pada sisi lain, penelitian Rifani, Taufiq dan Sholihin menunjukkan bahwa transparansi pengelolaan dana sedekah belum sepenuhnya menerapkan prinsip transparansi karena masih kurang sumber daya manusia dan belum ada aturan membolehkan mempublish laporan keuangan serta belum terakomodirnya semua kegiatan di badan pengelolaan dana sedekah yang ada di Kota Payakumbuh [8].

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka penulis akan melakukan kajian mendalam terkait transparansi pelayanan penyaluran dana sedekah. Rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah: ¹¹ bagaimana transparansi pelayanan penyaluran dana sedekah pada kantor layanan Lazizmu Umsida. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menganalisa dan mendeskripsikan transparansi pelayanan penyaluran dana sedekah pada kantor layanan Lazizmu Umsida.

Kategori SDGs : Kategori ke Delapan (8) dari 17 kategori SDGs yaitu (Decent Work and Economic Growth) <https://sdgs.un.org/goals>.

Tinjauan Pustaka

⁵Transparansi

Transparansi dapat diukur dengan beberapa aspek, antara lain [12]:

1. Ketersediaan dan aksesibilitas dokumen
2. Kejelasan dan kelengkapan informasi
3. Keterbukaan proses
4. Kerangka regulasi yang menjamin transparansi

Pelayanan

¹³ sehingga dianggap sebagai proses. Sebagai proses, pelayanan berlangsung secara rutin dan berkesinambungan, meliputi seluruh organisasi dalam masyarakat [13]. Pelayanan adalah kegiatan yang ditujukan untuk memenuhi kepuasan pelanggan. Pelayanan adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi yang menyangkut kebutuhan pihak konsumen dan menciptakan kesan tersendiri. Pelayanan juga.

Menurut Zeithaml, Parasuraman dan Berry, pelayanan yang berkualitas dapat diukur dengan beberapa aspek, ² antara lain [16]:

1. *Tangibles*; yakni kualitas pelayanan yang berupa sarana fisik perkantoran, komputerisasi administrasi, ruang tunggu dan tempat informasi.
2. *Reliability*; yakni kemampuan dan keandalan untuk menyediakan pelayanan yang terpercaya.
3. *Responsiveness*; yakni kesanggupan untuk membantu dan menyediakan pelayanan secara cepat dan tepat, serta tanggap terhadap keinginan konsumen.
4. *Assurance*; yakni kemampuan dan keramahan serta sopan santun pegawai dalam meyakinkan kepercayaan konsumen;
5. *Empathy*; yakni sikap tegas tetapi penuh perhatian dari pegawai terhadap konsumen.

Sedekah

⁷ Sedekah adalah salah satu konsep penting dalam Islam yang memiliki banyak makna dan nilai. Secara umum, sedekah diartikan sebagai. Selain itu, sedekah juga memiliki banyak keutamaan dan manfaat, baik dari segi spiritual maupun sosial [17].

Sedekah berasal dari Bahasa Arab, *shadaqah* yang secara harfiah berarti memberi. Sedekah adalah memberikan harta benda di jalan Allah, baik kepada orang fakir miskin, anak yatim, kerabat keluarga ataupun orang lain. Sedekah.

Hal tersebut menunjukkan bahwa segala bentuk pemberian adalah sedekah termasuk infak dan zakat. Sedekah juga dianggap sesuatu yang *ma'ruf* (baik dalam pandangan syara') [19].

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang memanfaatkan data kualitatif, yang tidak dapat diukur atau dijumlahkan [20]. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena-fenomena, baik yang bersifat alamiah maupun yang merupakan hasil buatan manusia [21].

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Layanan Lazizmu Umsida yang berada di Jalan Mojopahit No.666B, Boyohawah, Celep, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur.

Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua. Data sekunder adalah data yang pengumpulannya dilakukan oleh orang atau lembaga lain [22].

Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah transparansi pelayanan penyaluran dana, di mana transparansi dapat dilihat dari beberapa aspek yakni: kesediaan dan aksesibilitas dokumen, kejelasan dan kelengkapan informasi, keterbukaan proses, serta kerangka regulasi yang menjamin transparansi [12].

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Observasi merupakan pengamatan langsung dan pencatatan informasi mengenai apa yang diamati [24]. Sedangkan dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bersumber dari dokumen untuk melengkapi hasil observasi dan wawancara [25].

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis model interaktif oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, serta verifikasi dan penafsiran data [25].

Pembahasan

Transparansi Pelayanan Penyaluran Dana Sedekah Pada Kantor Layanan Lazizmu Umsida

Terutama di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Kantor Layanan Lazizmu Umsida menerapkan kaidah-kaidah dalam syariat Islam dalam pengelolaan dan penyaluran dana sedekah. Terkait dengan pendistribusian, Lazizmu Umsida menerapkan prinsip pemerataan, keadilan kewilayahan. Dana sedekah juga didayagunakan untuk beasiswa bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida) yang membutuhkan atau kurang mampu.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menguji dan mendeskripsikan transparansi pelayanan penyaluran dana sedekah pada kantor layanan Lazizmu Umsida. Kesediaan dan aksesibilitas dokumen

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesediaan dokumen penyaluran dana sedekah di Kantor Layanan Lazizmu Umsida terdiri dari:

- Dokumen penerima sedekah; dokumen ini berisi tentang kumpulan identitas penerima sedekah misalnya foto copy KTP, surat keterangan tidak mampu atau data lain yang dianggap relevan. Hal ini perlu disediakan untuk memastikan bahwa dana sedekah disalurkan kepada pihak yang benar-benar membutuhkan.
- Dokumen rekam jejak transaksi; menunjukkan bahwa setiap transaksi penyaluran dana terdokumentasi dengan baik, termasuk jumlah dana yang disalurkan, tanggal penyaluran dan tujuan penggunaan dana tersebut. Hal ini dianggap dapat membantu dalam audit dan verifikasi penggunaan dana sedekah.
- Laporan keuangan; laporan keuangan yang dimiliki Lazizmu Umsida transparan dan terperinci. Laporan keuangan yang dimiliki mencakup sumber dana, penggunaan dana dan saldo akhir. Kesediaan laporan keuangan diharapkan dapat membantu meningkatkan kepercayaan para donatur. Lazizmu Umsida menyediakan laporan keuangan tiap 6 bulan sekali.

Lazismu Umsida memiliki sarana penyediaan informasi yakni muzaki corner. Muzaki corner digunakan Lazismu Umsida juga memiliki media sosial yang dimanfaatkan untuk membagikan informasi mengenai layanan konfirmasi sedekah dan layanan jemput sedekah berupa layanan infaq Gisma Umsida.

Hasil penelitian juga menunjukkan aksesibilitas dokumen penyaluran dana pada Kantor Layanan Lazismu Umsida dapat dilihat dari beberapa hal. Pertama, adanya kemudahan akses; di mana dokumen mudah diakses oleh pihak berkepentingan termasuk donatur, penerima manfaat dan auditor. Lazismu Umsida telah menerapkan sistem digitalisasi dokumen yang aman dan *user friendly*. Kedua, terdapat transparansi informasi di mana semua pihak yang terlibat dalam penyaluran dana sedekah memiliki akses pada laporan kegiatan dan laporan kegiatan secara *online*. Ketiga, dokumen penyaluran dana sedekah disimpan dengan aman dapat diakses dengan cepat ketika dibutuhkan. Hal ini diharapkan dapat membantu dalam pengelolaan dokumen pengelolaan dana sedekah secara efisien

3) mengurangi risiko kehilangan dokumen. Keempat, Lazismu Umsida patuh pada regulasi yang berlaku.

1. **Kejelasan dan kelengkapan informasi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejelasan informasi penyaluran dana sedekah pada Kantor Layanan Lazismu Umsida dapat dilihat dari beberapa hal, antara lain:

- a. Tujuan penyaluran dana sedekah; meliputi rincian tujuan penyaluran dana sedekah dan kriteria yang ditetapkan untuk pihak-pihak yang menerima penyaluran dana sedekah tersebut.
- b. Proses penyaluran dana sedekah; meliputi langkah-langkah yang dilakukan Lazismu Umsida dalam menyalurkan dana sedekah dari awal sampai akhir, termasuk aktivitas pengumpulan, verifikasi, penyaluran dan pelaporan. Selain itu, terdapat informasi tentang jadwal penyaluran dana sehingga pihak penerima manfaat sedekah tahu kapan pihaknya dapat mengharapkan bantuan dari Lazismu Umsida.
- c. Komunikasi dengan penerima dan donatur; meliputi penggunaan beragam saluran dalam hal ini media sosial Gisma Umsida dan muzaki corner untuk memberikan informasi terkini kepada donatur dan penerima sedekah. Selain itu, terdapat penyampaian informasi secara berkala tentang status penyaluran dana oleh Lazismu Umsida. Lazismu Umsida juga menyediakan forum musyawarah sebagai sarana untuk menginformasikan bagaimana proses pengumpulan dan pendistribusian sedekah serta mengajak muzaki untuk terlibat sebagai relawan dalam proses sedekah.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kelengkapan informasi dalam penyaluran dana sedekah pada Kantor Layanan Lazismu Umsida dapat dilihat dari beberapa hal. Pertama, terdapat dokumentasi yang detail; di mana data penerima dana sedekah lengkap mulai dari nama, umur dan alamat serta terdapat catatan terkait dengan jumlah dana yang disalurkan kepada penerima, terdapat catatan tanggal penyaluran dana tersebut serta metode penyaluran yang diterapkan. Kedua, terdapat laporan keuangan dan laporan kegiatan. Laporan keuangan mencakup informasi tentang pemasukan, pengeluaran dan saldo akhir serta terdapat informasi detail tentang tiap-tiap transaksi, termasuk sumber dana dan penggunaannya. Laporan kegiatan terdiri dari dokumentasi dapat berupa foto atau video penerima manfaat sedekah dari kegiatan penyaluran dana sedekah.

2. **Keterbukaan proses**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbukaan proses penyaluran dana sedekah pada Kantor Layanan Lazismu Umsida dapat dilihat dari beberapa hal, yakni:

- a. Transparansi penggalangan dana; meliputi kejelasan informasi tentang tujuan, target dana sedekah dan cara penggunaan dana tersebut serta kemudahan akses bagi masyarakat. Selain itu, terdapat publikasi laporan tentang rincian jumlah dana yang terkumpul dan dari donatur utama. Hal ini dapat dilihat pada web atau platform Lazismu Umsida.
- b. Penyeleksian penerima manfaat sedekah; menunjukkan tentang publikasi kriteria seleksi yang jelas untuk penerima manfaat yang terdiri dari tingkat pendapatan dan kondisi penerima manfaat. Selain itu, Lazismu Umsida juga menyediakan formulir aplikasi yang dapat diakses oleh calon penerima manfaat dan terdapat informasi terkait proses seleksi penerima manfaat sedekah.
- c. Transparansi penyaluran dana sedekah; menunjukkan bahwa terdapat publikasi tentang rincian penyaluran dana sedekah mulai jumlah dana, tanggal dan metode yang digunakan. Selain itu, terdapat laporan berkala tentang status penyaluran dana dan bukti dokumentasi ketika dilakukan penyaluran dana sedekah ke penerima manfaat.
- d. Pelaporan dan akuntabilitas; menunjukkan bahwa terdapat publikasi laporan keuangan secara rinci dan mudah dipahami oleh pihak yang mengakses.
- e. Terdapat *feedback*; menunjukkan bahwa terdapat form pengaduan untuk menerima dan menanggapi keluhan atau saran baik dari donatur maupun penerima manfaat sedekah.
- f. Terdapat keterbukaan komunikasi; menunjukkan bahwa Lazismu Umsida memiliki website dan media sosial untuk memberikan *update* secara rutin tentang aktivitas dan penggunaan dana sedekah.

Terdapat beberapa manfaat yang diperoleh Lazismu Umsida dari adanya transparansi penyaluran dana sedekah. Adanya transparansi penyaluran dana sedekah dapat meningkatkan kepercayaan donatur. Donatur akan lebih percaya dan termotivasi untuk memberikan donasi bila pihaknya melihat bahwa proses penyaluran dana dilakukan secara transparan. Adanya transparansi penyaluran dana sedekah juga dapat membantu memastikan bahwa dana yang digunakan telah sesuai dengan tujuan dan untuk mencegah penyalahgunaan dana. Selain itu, adanya transparansi penyaluran dana sedekah membuat Lazismu Umsida mampu mengidentifikasi dan memperbaiki kekurangan dalam penyaluran dana sehingga terdapat peningkatan efisiensi dan efektivitas program.

3. Kerangka regulasi yang menjamin transparansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerangka regulasi yang menjamin transparansi dalam penyaluran dana sedekah pada Kantor Layanan Lazismu Umsida dapat dilihat dari beberapa hal, yakni:

- a. Lazismu Umsida selaku pengelola dana sedekah, telah terdaftar secara resmi di badan pemerintah yang berwenang. Hal ini dapat dilihat dari adanya legalitas dan struktur organisasi pada Lazismu Umsida.
- b. Lazismu Umsida menerapkan aktivitas penyaluran dana sedekah dengan mengacu.
- c. Lazismu Umsida memiliki laporan keuangan yang mencakup semua sumber pemasukan, pengeluaran dan saldo akhir. Selain itu, Lazismu Umsida telah menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
- d. Lazismu Umsida memiliki dokumentasi tentang transaksi keuangan yang dilakukan dan dokumentasi tersebut disimpan dengan baik serta dapat diakses dengan mudah.
- e. Lazismu Umsida selalu memastikan bahwa tiap keputusan yang diambil tidak didasarkan pada keuntungan pribadi.

Penutup

Kesimpulan

Transparansi pelayanan penyaluran dana sedekah pada kantor layanan Lazismu Umsida diketahui dari empat hal. Pertama, kesediaan dan aksesibilitas dokumen; yang menunjukkan bahwa Lazismu Umsida menyediakan laporan keuangan tiap 6 bulan sekali serta sarana penyediaan informasi yakni muzaki corner. Lazismu Umsida juga memiliki media sosial yang dimanfaatkan untuk membagikan informasi mengenai layanan konfirmasi sedekah dan layanan jemput sedekah berupa layanan infaq Gisma Umsida. Kedua, kejelasan dan kelengkapan informasi; yang menunjukkan bahwa Lazismu Umsida memiliki data yang jelas dan lengkap tentang tujuan penyaluran dana sedekah dan kriteria yang ditetapkan untuk pihak-pihak yang menerima dan proses penyaluran dana sedekah. Lazismu Umsida juga menyediakan forum musyawarah sebagai sarana untuk menginformasikan bagaimana proses pengumpulan dan pendistribusian sedekah serta mengajak muzaki untuk erlibat sebagai relawan dalam proses sedekah. Ketiga, keterbukaan proses; yang menunjukkan bahwa ada kejelasan informasi tentang tujuan, target dana sedekah dan cara penggunaan dana tersebut serta kemudahan akses bagi masyarakat. Selain itu, terdapat publikasi tentang rincian penyaluran dana sedekah mulai jumlah dana, tanggal dan metode yang digunakan. Keempat, kerangka regulasi yang menjamin transparansi; menunjukkan bahwa Lazismu Umsida menerapkan aktivitas penyaluran dana sedekah dengan mengacu pada mastarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Saputra, "Hikmah Sedekah dalam al-Qur'an dan Hadis," *Gunung Djati Conf. Ser.*, vol. 8, 2022.
- [2] B. Handrianto, *Sedekah Investasi Anti Rugi*. Depok: Gema Insani, 2022.
- [3] B. Ali, *Jika Sedekah Menjadi Lifestyle (Gaya Hidup)*. Sleman: Deepublish, 2020.
- [4] A. Zahara and Nurwani, "Analisis Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pengelolaan Zakat Infaq dan Dana Sedekah Dompot Dhuafa Waspada Medan," *Ekon. Bisnis Manaj. dan Akunt.*, vol. 4, no. 1, pp. 1263–1278, 2023, doi: <https://doi.org/10.36987/ebma.v4i1.4365>.
- [5] M. Iqbal, Nurfitri, N. Elisa, and V. Wafaretta, "Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) di Indonesia," *Pros. Natl. Semin. Accounting, Financ. Econ.*, vol. 2, no. 7, pp. 281–289, 2022.
- [6] Irmayani and S. Pattisahusiwa, "Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Sedekah, Dan

- Wakaf (Ziswaf) Pada Baitulmaal Munzalan Indonesia (BMI) Cabang Samarinda,” *JIAM J. Ilmu Akunt. Mulawarman*, vol. 8, no. 3, 2023, doi: <https://doi.org/10.30872/jiam.v8i3.13692>.
- [7] M. Ulum, Purwanto, and M. Pudail, “Analisis Transparansi Pengelolaan Koin NU Terhadap Minat Infak,” *Al-Mal Jurnal Akuntansi dan Keuang. Islam*, vol. 04, no. 03, pp. 127–137, 2023, doi: <http://dx.doi.org/10.24042/al-mal.v4i02.17119>.
- [8] R. Rifani, M. Taufiq, and A. Sholihin, “Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) (Studi Kasus Baznas Kota Payakumbuh),” *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 9, no. 2, p. 2732, Jul. 2023, doi: 10.29040/jiei.v9i2.9004.
- [9] I. Fatmawati, *Hukum Yayasan Pendidikan: Prinsip Transparansi Pengelolaan kegiatan Usaha Yayasan Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 Jo Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004*. Sleman: Deepublish, 2020.
- [10] B. Nainggolan, *Transparansi dalam Pemberesan Boedel Pailit*. Jakarta: Alumni, 2023.
- [11] A. Dwiyanto, *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2021.
- [12] A. P. Sitepu, *Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah*. Pasaman Barat: CV Azka Pustaka, 2022.
- [13] Haryanto and H. R. U. Sembiring, *Membangun Pribadi Prima dalam Pelayanan Publik*. Media Nusa Creative, 2021.
- [14] M. Sawir, *Birokrasi Pelayanan Publik: Konsep, Teori dan Aplikasi*. Sleman: Deepublish, 2020.
- [15] R. Handayani, *Manajemen Pelayanan Dalam Perspektif Islam*. Bogor: Bypass, 2023.
- [16] K. Sellang, Jamaluddin, and A. Mustanir, *Strategi dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik: Dimensi, Konsep, Indikator dan Implimentasinya*. Pasuruan: Qiara Media, 2022.
- [17] H. S. Wibowo, *Hikmah Sedekah: Menemukan Kebaikan dalam Memberi*. Semarang: Tiram Media, 2023.
- [18] A. A. Hakim, *Sedekah Pengubah Nasib*. Tangerang Selatan: Alifia Books, 2020.
- [19] A. W. Al-Faizin and N. Akbar, *Tafsir Ekonomi Kontemporer: Menggali Teori Ekonomi dari Ayat-Ayat Al-Qur’an*. Jakarta: Gema Insani, 2018.
- [20] E. Ardyan, Y. Boari, A. Akhmad, L. Yuliani, H. Hildawati, and A. Suami, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- [21] N. D. A. Darma, “Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan,” *J. Stud. Akunt. dan Keuang.*, vol. 2, no. 3, pp. 149–162, 2019.
- [22] I. Kamaruddin *et al.*, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- [23] M. Butarbutar *et al.*, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner*. Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022.
- [24] A. Adil *et al.*, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori dan Praktik*. Padang: Get Press Indonesia, 2023.
- [25] A. Hadi, Asrori, and Rusman, *Penelitian Kuantitatif: Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. Banyumas: CV Pena Persada, 2021.

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	archive.umsida.ac.id Internet Source	4%
2	sutamimappasimbung.blogspot.com Internet Source	2%
3	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Student Paper	1%
5	Submitted to Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta Student Paper	1%
6	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
7	es.scribd.com Internet Source	1%
8	Mariyani Oktafiana Rene, Adeodata Laniria C.B Mbiri. "PRINSIP KETERBUKAAN DAN TANGGUNG JAWAB DALAM PENGELOLAAN	1%

BADAN USAHA MILIK DESA "LENTERA KABUNA" DI DESA KABUNA KABUPATEN BELU", JianE (Jurnal Ilmu Administrasi Negara), 2023

Publication

9	journal.feb.unmul.ac.id Internet Source	1 %
10	eprints.umm.ac.id Internet Source	1 %
11	jispar.files.wordpress.com Internet Source	1 %
12	repo.apmd.ac.id Internet Source	1 %
13	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1 %
14	repository.umsu.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On